

ABSTRAK

R. SELLY ANITA OKTAVIANI SOBANDI. 2016. PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN.

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning*, dengan Media Pembelajaran Poster, Keaktifan, dan Siswa.

Proses pembelajaran PPKn diperlukan adanya keaktifan agar siswa mampu mengembangkan pola pikirnya pada saat proses pembelajaran supaya tercipta suatu pembelajaran yang efektif, aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Media Pembelajaran Poster untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Penelitian Tindakan Kelas pada materi Kasus Pelanggaran HAM di XI MIA-1 di SMA Negeri 1 Lembang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Lembang dengan menggunakan model *problem based learning* dengan menggunakan media pembelajaran poster pada materi kasus pelanggaran HAM dan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *problem based learning* dengan media pembelajaran poster. Permasalahan pokok dalam penelitian ini bahwa siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PPKn, hal ini terbukti dari hasil pengamatan dan observasi peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan catatan lapangan. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut digunakan rancangan analisis data data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*. Berdasarkan data hasil observasi penilaian RPP pertemuan I memperoleh skor sebesar 2,60, pertemuan II sebesar 2,70 dan pertemuan III sebesar 3,40 terjadi suatu peningkatan, pada data hasil observasi aktifitas guru pertemuan I memperoleh skor sebesar 2,50, pertemuan II sebesar 2,83 dan pertemuan III memperoleh skor 3,70 terjadi suatu peningkatan, persentase hasil aktifitas belajar siswa pertemuan I sebesar 64%, pertemuan II sebesar 71%, dan pertemuan III memperoleh skor 83% terjadi suatu peningkatan pada aktifitas belajar siswa, sedangkan persentase rekapitulasi nilai tes siswa pertemuan I sebesar 73%, pertemuan II sebesar 80% dan pertemuan III sebesar 90% terjadi suatu peningkatan dalam prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar model pembelajaran *problem based learning* dengan media pembelajaran poster dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa

ABSTRAC

R. SELLY ANITA OKTAVIANI SOBANDI. 2016. THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL USING POSTER AS A MEDIA TO INCREASE STUDENTS' LEARNING PERFORMANCE IN *PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARAGANEGARAAN* CLASSROOM.

Keywords: Problem Based Learning Model, Using Poster as a Media of Learning, Performance, and Students.

During the *PPKn* learning process, a highly active performance is necessarily needed from the students. It is important to develop the students' critical thought and create an effective fun learning. Therefore, the researcher took "The Implementation of Problem Based Learning Model Using Poster as a Media to Increase Students' Learning Performance in *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Classroom (A Classroom Action Research on Human Rights Violations Case material in XI MIA-1 cassroom of SMA Negeri 1 Lembang)". This study aims to determine the preparations made by the teacher before doing the teaching and learning activities in classrooms, by using problem-based learning model and poster as a media of learning on the human rights violations subject matter, and determine the students' learning performance in *PPKn* classroom using problem-based learning model and poster as the learning media. A primary issue raised in this study is that students are less contributed during the learning process of *PPKn* subject, it is proven from the researcher's observation before carrying out the action research. The method used in this research is a classroom action research. The data collections used in this study are written test, observation, interview, documentary studies, and field notes. To achieve the objectives of the study, data reduction, data display (presentation of data), and conclusion drawing / verification are used in the data analysis design. Based on the data of *RPP* assessment observation result, first meeting schowed a score of 2.60, the second meeting showed score of 2.70 and the third meeting, 3.40, there is an increase happened, while on the teacher's activities observation data showed that the first meeting a score of 2.50 is obtained, a score of 2.83 is obtained on the second meeting and the third meeting showed a score of 3.70, an increase is also occurred, the percentage of students' learning activity on the first meeting was 64%, the second meeting was 71%, and the third meeting a percentage of 83% was occurred, there is an improvement in student learning activities, while the percentage of students' test scores showed a percentage of 73% on the first meeting, 80% on the second meeting, and 90% on the the third meeting an increase is ocured in students' achievement. Based on the discussion and result of the study, it can be concluded that problem-based learning model with poster as the media of learning generally can improve students' learning performance.